

BAB IV

KESIMPULAN

Jepang adalah salah satu negara yang dominan di Asia Tenggara. Awal hubungan Jepang dengan beberapa negara tetangga sangatlah baik. Hubungan baik itu ditunjukkan pada adanya pertukaran budaya dengan negara sekitar, yaitu salah satunya Korea.

Hubungan yang baik itu kemudian berubah menjadi suatu hubungan yang kurang baik, hal ini disebabkan karena pada tahun 1910-1945 Jepang menjajah negara Korea. Pada masa penjajahan Jepang, masyarakat Korea sangat tertindas. Oleh karena itu, sesudah masa penjajahan Jepang berakhir, masyarakat Korea yang terpecah menjadi Korea Selatan dan Korea Utara menjadi antipati terhadap negara Jepang. Rasa antipati ini juga berakibat pada kehidupan bermasyarakat mereka, rakyat Korea Selatan menolak berhubungan dengan masyarakat Jepang. Penolakan ini terus diterapkan disetiap generasi masyarakat Korea Selatan. Karena penolakan inilah hubungan Jepang dan Korea Selatan menjadi kurang baik dan selalu diwarnai dengan konflik.

Hubungan masyarakat Jepang dan Korea Selatan yang kurang baik karena penjajahan Jepang sehingga berdampak pada kehidupan bermasyarakat Jepang dan Korea Selatan, dapat kita lihat pada drama *Friends*. Dalam drama *Friends* ini mencerminkan bahwa rasa antipati masyarakat Korea Selatan terhadap

masyarakat Jepang sangatlah kuat. Film ini menceritakan tentang kisah percintaan antara Tomoko, seorang wanita Jepang dengan Jifun, seorang pria Korea Selatan, hubungan mereka tidak dapat berjalan dengan baik karena adanya konflik antara negara mereka, sehingga hubungan ini selalu mendapat rintangan dari beberapa pihak.

Tomoko sebagai keturunan Jepang, yang mencintai Jifun merasa tidak ada perbedaan antara mereka, bahkan Tomoko merasa masalah masa lalu kedua negara ini yang masih berlanjut hingga jaman sekarang, tidak dapat memisahkan cinta yang mereka miliki. Hal ini karena tidak ada dendam atau rasa benci dari masyarakat Jepang terhadap masyarakat Korea Selatan, oleh karena itu bukan suatu masalah besar bila masyarakat Jepang berhubungan dengan masyarakat Korea Selatan. Sikap baik yang diberikan orang Jepang untuk berhubungan dengan orang Korea Selatan juga terlihat pada Ibu Tomoko dan sahabat Tomoko yang selalu mendukung Tomoko untuk terus berhubungan dengan Jifun, bahkan mereka tidak melarang Tomoko yang juga mempelajari kebudayaan Korea Selatan.

Tetapi bagi Jifun sebagai pria Korea Selatan, yang juga sangat mencintai Tomoko, harus merelakan cintanya tersebut. Sebagai anak dari keturunan Korea Selatan, ia sangat ditentang oleh orang tuanya untuk berhubungan dengan Tomoko, tidak lain karena Tomoko adalah wanita keturunan Jepang. Bagi masyarakat Korea Selatan, luka masa lalu karena penjajahan Jepang pada bangsanya tidak dapat dilupakan. Setiap generasi di Korea Selatan diajarkan untuk menjaga jarak dengan masyarakat Jepang. Karena perbedaan pandangan

inilah kisah Tomoko dan Jifun sulit untuk diteruskan. Bukan hanya orang tua Jifun yang melarangnya untuk berhubungan dengan Tomoko, tetapi Kyonjyu sebagai sahabat Jifun ikut memberi nasihat agar Jifun memutuskan hubungannya dengan Tomoko, karena Kyonjyu tahu bahwa Jifun tidak akan mendapat restu dari orang sekelilingnya terutama sang ayah.

Oleh karena itu dapat penulis simpulkan, bahwa hubungan Jepang dan Korea Selatan menjadi kurang baik dan selalu ada konflik, dikarenakan oleh sejarah masa lalu, yaitu penjajahan Korea Selatan oleh Jepang. Penolakan yang dilakukan masyarakat Korea Selatan terhadap masyarakat Jepang juga disebabkan oleh luka masa lalu yang sulit untuk dihapuskan.